

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Karakteristik responden meliputi umur yaitu rata-rata umur 55 tahun, jenis kelamin adalah laki-laki, pendidikan sebagian besar adalah SD dan pekerjaan adalah bekerja.
2. Motivasi kesembuhan pada pasien TB Paru di Puskesmas Kebonarum dan Puskesmas Manisrenggo Kabupaten Klaten adalah motivasi sedang sebanyak 18 responden (60%)
3. 23 orang (76,6%) pasien TB Paru di Puskesmas Kebonarum dan Puskesmas Manisrenggo Kabupaten Klaten yang patuh minum obat.
4. Ada hubungan motivasi kesembuhan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru di Puskesmas Kebonarum dan Puskesmas Manisrenggo Kabupaten Klaten dengan nilai $p = 0,020$ ($\alpha < 0,05$)

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Kebonarum dan Puskesmas Manisrenggo Klaten.
Perawat Puskesmas diharapkan dapat meningkatkan upaya pelayanan kesehatan masyarakat khususnya pada penyakit TB Paru.
2. Bagi Perawat Komunitas / Keluarga
Perawat komunitas diharapkan dapat mendorong penderita TB Paru untuk patuh dalam menjalani pengobatan dan patuh dalam minum obat serta perawat komunitas diharapkan untuk selalu memberikan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya kepatuhan minum obat kepada penderita TB Paru.
3. Bagi Responden (Masyarakat)
Penderita TB Paru diharapkan untuk tidak lupa apalagi *drof out* dalam melaksanakan pengobatan TB Paru serta lebih meningkatkan kepatuhannya dalam minum obat seperti tidak minum obat sekehendak kemaunan sendiri, tidak minum jamu / obat lain dan tidak menyelingi obat TB Paru dengan obat warung .

Bagi Peneliti Lainnya

Peneliti lain yang akan melakukan penelitian selanjutnya perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan untuk bisa menyeimbangkan faktor kepatuhan minum obat.